



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Karena kebutuhan Aluminium Potassium Sulfat dalam negeri cukup tinggi dan masih mengimpor dari luar negeri. Sehingga pendirian pabrik Aluminium Potassium Sulfat akan sangat menguntungkan dan mengurangi impor dari luar negeri.

XI.1 DISKUSI

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Kebutuhan dalam negeri akan Aluminium Potassium Sulfat yang selama ini masih diimpor, hal ini menguntungkan ekonomi dalam negeri. Karena bahan baku sendiri sangat mudah didapatkan di Indonesia. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah industri yaitu Manyar, Gresik. Lokasi ini dekat dengan pelabuhan laut. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Patimban, Subang layak diterima.

3. Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rancangan ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.



XI.2 KESIMPULAN

Pabrik Aluminium Amonium Sulfat ini layak untuk dilanjutkan ketahap perencanaan, dengan:

Kapasitas	: 60.000 Ton/Tahun
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Sistem Organisasi	: Garis dan Staff
Lokasi Pabrik	: Subang, Jawa Barat
Sistem Operasi	: Kontinyu
Waktu Operasi	: 330 hari
Jumlah Karyawan	: 167 Karyawan

Analisa Ekonomi

Masa Konstruksi	: 2 Tahun
Umur Pabrik	: 10 Tahun
Bunga Bank	: 8 %
Return of Investment Before Tax	: 32,67%
Return of Investment After Tax	: 24,50%
Internal Rate of Return (IRR)	: 21,54%
Pay Back Periode (PBP)	: 3 Tahun 0 Bulan
Break Even Point (BEP)	: 33,8%
FC (FIXED COST)	: Rp60.186.889.156,32
S (TOTAL PENJUALAN)	: Rp720.000.000.000,00
SVC (SEMI VARIABEL COST)	: Rp99.728.552.903,58
VC (VARIABEL COST)	: Rp383.223.864.002,72